

 KAPASA JURNAL PENDIDIKAN DAN HUMANIORA	JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA	
	e-ISSN : 2808-9731 p-ISSN : 2809-0934	DOI: https://doi.org/10.37289/kapasa.v4i3

PENGARUH LATIHAN SMASH BOLA GANTUNG TERHADAP KETERAMPILAN SMASH KEDENG DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW PAD EKSTRAKURIKULER SISWA SMP 10 SELAYAR

Nur Fadillah^{1, 2} Muhammad Janwar, Muh. Ilham Budi Utama³
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: nurf15367@gmail.com

²Email: janwartansilu@gmail.com

³Email: ilhambudiutama@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng digunakan tiga uji dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS, Statistics, yaitu uji normalitas shapiro wilk, uji homogenitas varians F, dan uji hipotesis T.

Penelitian ini merupakan penelitian (eksperimen) dengan menggunakan rancangan One group pre test-post test Design yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal (pretest) dan kemudian diberikan perlakuan. Setelah itu dilakukan lagi test akhir (posttest).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan smash kedeng pada siswa SMP 10 Selayar. Hasil pre test uji normalitas shapiro wilk sebesar $0,010 > 0,021$ dan post test sebesar $0,356 > 0,05$. Dari hasil uji homogenitas varians didapatkan F hitung (4,037) F tabel (4,20). Hasil uji T menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,102 > 0,05$ dan nilai T hitung $1,689 < 2,048$ T tabel.

Kata Kunci: Latihan Bola Gantung, Smash Kedeng, Keterampilan Sepak Takraw

THE INFLUENCE OF HUNGING BALL SMASH PRACTICE ON KEDENG SMASH SKILLS IN TAKRAW GAME SPORT ON EXTRACURRICULAR STUDENTS OF SMP 10 SELAYAR

ABSTRACT

The objective of this study was to determine the influence of hanging ball practice on kedeng smash skills using three tests assisted by the IBM SPSS application, statistics, namely the Shapiro wilk normality test, the F variance homogeneity test, and the T hypothesis test.

This was an experimental study using the one group pre-test and post-test design, namely the group that was given treatment, but before treatment, an initial test (pre-test) was first carried out and treatment was given afterwards. Then, another final test (post-test) was carried out.

The results of this study indicated that there was a significant influence on the ability to kedeng smash on students of SMP 10 Selayar. The results of the pre-test for the normality test of Shapiro wilk were $0,010 > 0,021$ and the post-test was $0.356 > 0.05$. From the results of the variance homogeneity test, F count (4.037) F table (4.20) was obtained. T test results showed a significant value of $0.102 > 0.05$ and a calculated T value of $1.689 < 2.048$ T table.

Keywords: Hanging Ball Practice, Kedeng Smash, Skills In Takraw



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Smash kedeng adalah salah satu teknik khusus terpenting dalam permainan sepak takraw, karena dengan melalui teknik smash kedeng yang baik dan mematikan akan dapat menambah point atau angka bagi suatu regu serta dapat menentukan kemenangan dalam pertandingan, dan sebaliknya kegagalan dalam melakukan smash kedeng akan memberikan angka dan kesempatan bagi lawan untuk melakukan serangan balasan.

Berdasarkan observasi awal bahwa keaktifan siswa pada latihan smash bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng SMP 10 SELAYAR siswa masih kurang akurasi keseimbangan dalam melakukan smash kedeng.

Pada materi pembelajaran sepak takraw siswa mengalami hambatan melakukan smash kedeng sehingga motivasinya yang sangat besar dikalahkan oleh kejenuhan model pembelajaran (monoton). Dari latihan bola gantung diharapkan bisa meningkatkan keterampilan smash kedeng pada kegiatan siswa SMP 10 SELAYAR sehingga bermanfaat pula bagi siswa agar mengetahui betapa pentingnya latihan smash bola gantung untuk meningkatkan keterampilan smash kedeng.

METODE

Variabel dan desain penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditangkap oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Ada dua macam variabel yang diuji cobakan terdiri dari variabel bebas dan terikat. Untuk menghindari salah paham dalam penelitian ini maka dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini :

- a. Variabel independen (variabel bebas) yaitu latihan smash bola gantung
- b. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu keterampilan smash kedeng

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditangkap oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Arikunto populasi

adalah seluruh subjek penelitian berdasarkan kedua pengertian di atas, maka populasi dapat diartikan sebagai suatu subjek mempunyai sifat atau karakteristik yang berbeda dan dapat dipakai dalam penelitian.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, IX SMP 10 SELAYAR jika populasinya lebih dari 100 maka sampelnya minimal 30%-50%, selanjutnya jika populasinya kurang dari 100 maka sampelnya semua siswa. Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel untuk penelitian ini adalah Siswa SMP 10 SELAYAR.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2013). Sehingga jumlah sampel sebanyak 30 siswa SMP 10 SELAYAR.

Teknik pengumpulan data

Penelitian dilakukan di SMP 10 Selayar. Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan di lapangan sepak takraw SMP 10 Selayar, Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama satu hari yaitu pada. Tes keterampilan dilakukan menggunakan Tes Keterampilan Sepak takraw terdiri dari tes smash kedeng. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Membuat daftar seluruh nama siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.
- b. Pelaksanaan latihan smash bola gantung dan smash kedeng tanpa menggunakan media audio visual
- c. Setelah semua materi disampaikan maka siswa tersebut harus melakukan tes smash kedeng dari hasil latihan yang telah disampaikan sebelumnya.
- d. Pelaksanaan latihan smash bola gantung (treatment) dengan menerapkan latihan secara langsung.
- e. Setelah treatment selesai dilaksanakan maka pada akhir latihan siswa tersebut harus melaksanakan tes smash kedeng dari latihan yang telah diajarkan dengan secara langsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan peranan penting untuk mengetahui keadaan sekolah yang akan dilakukan penelitian. Observasi adalah ilmu dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu. Dengan melakukan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas.

2. Tes Keterampilan

a. Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan smash boal gantungi siswa sebelum melakukan latihan

b. Pemberian perlakuan (treatment)

Dalam hal ini peneliti menjelaskan apa yang siswa belum ketahui mengenai apa yang akan diteliti terlebih dulu treatment sebelum melakukan perlakuan

c. Tes akhir (posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh latihan smash bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng dalam permainan sepak takraw siswa SMP 10 Selayar, tes akhirnya yaitu tidak lain dari tes smash kedeng.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berupa catatan atau dokumen. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti adalah, dokumentasi selama proses latihan berlangsung. Adapun tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah digunakan sebagai pelengkap dan bukti bahan peneliti benar-benar melakukan penelitian di SMP 10 Selayar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis data statistik. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang berupa hasil perlakuan dengan diolah menggunakan uji-T

Analisi Data kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan ringkasan informasi yang meliputi mean, standar deviasi, varians, nilai minimum, dan nilai maksimum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini membahas beberapa hal berdsarkan hasil analisis data untuk mengetahui dan menjawab hipotesis penelitian. Secara rinci hasil penelitian yang meliputi ujinormalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis penelitian.

1. Deskripsi Data

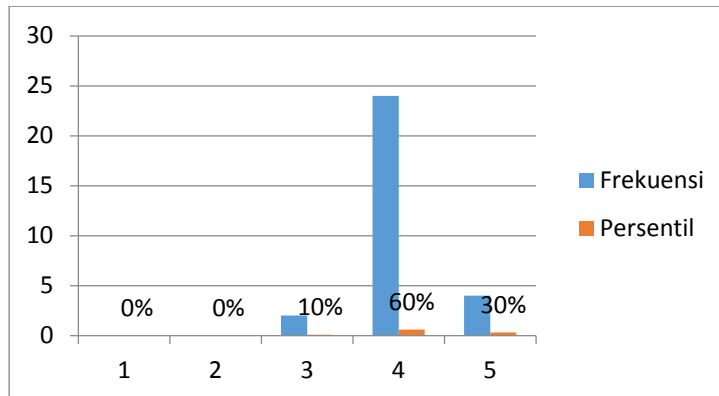
Deskripsi data adalah hasil yang diperoleh dari tes keterampilan smash kedeng dengan 30 sampel dilakukan perhitungan rata-rata, simpangan baku, kemampuan tertinggi dan kemampuan terendah. Hasilnya dapat dilihat secara lebih besar pada tabel berikut.

Tabel.1 deskripsi data tes awal (pre-test)

Sumbe r varian s	N	Rata - Rata	Standa r deviasi	Skor terenda h	Skor tertinggi	Rentang
Pretest	30	8	0,781	6	9	3

Data tes awal diperoleh pretest kemampuan smash bola gantung

diperoleh rata-rata sebesar 8 standar deviasi 0,781 dengan kemampuan tertinggi mendapat skor 9 dan kemampuan terendah mendapat skor 6. Sepak Takraw Ekstrakurikuler Pada Siswa SMP 10 Selayar terlebih dahulu melakukan tes awal (pretest) keterampilan smash kedeng. Bisa dilihat pada tabel diatas, hasil pretest menunjukkan interval skor 0-2 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori sangat tidak baik, interval skor 3-4 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori 5-6 sebanyak 2 dengan presentase 10% kategori kurang baik 7-8 sebanyak 24 dengan presentase 60% kategori baik, interval skor 9-10 sebanyak 4 dengan presentase 30% sangat baik.



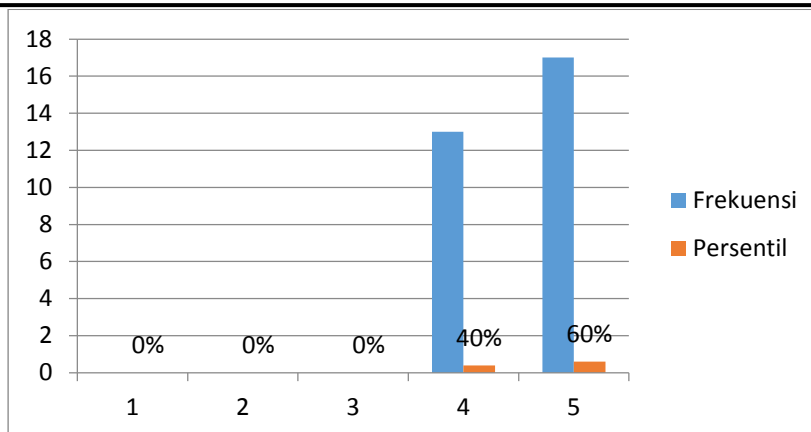
Gambar.1 histogram hasil pre test kemampuan smash bola gantung setelah diberi perlakuan (treatment) berupa latihan smash bola kedeng sebanyak 14 kali pertemuan dengan 4 kali latihan dalam seminggu, para sampel melakukan tes akhir (post test) berupa tes kemampuan smash kedeng pada sepak takraw. Sehingga didapatkan data dibawah ini.

Tabel.2 deskripsi data tes akhir (post-test)

Sumber varians	N	Rata - Rata	Standar deviasi	Skor terendah	Skor tertinggi	Rentang
Post-test	30	9	0,495	8	9	1

Data hasil tes akhir kemampuan smash kedeng telah melakukan latihan smash kedeng selama 14 kali pertemuan dengan frekuensi 4 kali seminggu didapat rata-rata 8 standar deviasi 0,495 dengan kemampuan terendah 8 dan kemampuan tertinggi 9.

Kemampuan smash kedeng setelah melakukan latihan smash bola gantung selama 14 kali pertemuan dengan frekuensi 4 kali seminggu di dapat interval skor 0-2 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori sangat tidak baik, interval skor 3-4 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori 5-6 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori kurang baik 7-8 sebanyak 13 dengan presentase 40% kategori baik, interval skor 9-10 sebanyak 17 dengan presentase 60% sangat baik.



Gambar.2 Kemampuan smash kedeng setelah melakukan latihan

2. Analisis data

Pada rancangan penelitian telah ditemukan bahwa untuk melihat pengaruh latihan smash bola gantung terhadap smash kedeng sepak takraw SMP 10 Selayar. Akan digunakan analisis statistic menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistike 21 yaitu uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji t.

a. Uji normalitas Shapiro wilk

Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro wilk dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> \alpha = (0.05)$. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai signifikan untuk data pre-test dan post-test secara berurut 0,010 dan 0,021 $< 0,05$. Berdasarkan analisis data ini dapat disimpulkan data pre-test dan post-test berdistribusi normal hasilnya explisif seperti terlihat pada tabel.

Tabel.3 Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PreTest	.947	30	.143
PostTest	.916	30	.021

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan Shapiro- Wilk, maka signifikasi atau P-Value = 0,010 dari 30 orang siswa. P- Value pretest = 0,010 $>$ (taraf signifikasi = 0.05). Ini berarti bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Dan signifikasi atau P-Value posttest = 0,021 dari 30 orang siswa. P- Value posttest = 0,021 $>$ (taraf signifikasi = 0.05). Ini berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas

dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan menggunakan uji test of homogeneity of variance. Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu memenuhi konstanta varian (homogeny).

Tabel.3 Uji Homogenitas Varians
Test of Homogeneity of Variances

PreTest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.068	1	28	.796

Uji homogenitas varians bertujuan untuk melihat apakah data pre-test dan post-test mempunyai variasi yang berhomogen apa tidak. Dikatakan homogeny apabila nilai signifikan $0,796 > 0,05$ dan tidak dikatakan signifikan apabila nilai dibawah $0,05$.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan T-Test bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan literasi informasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan uji T.

Tabel.4 Uji T Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.463	14.999		2.031	.052
	PostTest	.360	.174	.365	2.074	.047

a. Dependent Variable: PreTest

Berdasarkan hasil data independent sampel; test diperoleh nilai sebesar $0,047$ yang lebih besar dari taraf signifikan $0,05$ yang berarti bahwa ada perbedaan keterampilan smash bola gantung terhadap smash kedeng siswa sehingga H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh smash bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng SMP 10 Selayar.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tes dilakukan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk melihat kemampuan awal sampel sebelum eksperimen dan tes akhir yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana akibat eksperimen apakah terdapat peningkatan yang berarti.

Data tes awal diperoleh pre-test kemampuan smash bola gantung diperoleh rata-rata sebesar 8 standar deviasi $0,781$ dengan kemampuan baik mendapat skor 8 dan kemampuan sangat baik mendapat skor 9.

Selanjutnya kemampuan smash kedeng setelah melakukan latihan

smash bola gantung selama 14 kali pertemuan dengan frekuensi 4 kali seminggu di dapat interval skor 0-2 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori sangat tidak baik, interval skor 3-4 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori tidak baik, interval 5-6 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori kurang baik, interval 7-8 sebanyak 13 dengan presentase 40% kategori baik, interval skor 9-10 sebanyak 17 dengan presentase 60% kategori sangat baik.

Setelah dilakukannya pelaksanaan tes akhir post-test smash kedeng, data yang diperoleh akan diolah untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan smash bola gantung terhadap kemampuan smash kedeng yang diberikan kepada siswa SMP 10 Selayar dengan menggunakan uji T. Untuk mengolah data, penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 21.

Sebelum melakukan uji T terlebih dahulu kita harus melakukan uji normalitas agar data yang didapatkan berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas shapiro-wilk. Digunakannya uji normalitas shapiro-wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak dan sampel yang diuji kurang dari 50 orang.

Pada uji normalitas shapiro wilk kriteria data berdistribusi normal apa bila nilai signifikan $>\alpha(0,05)$, berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tidak signifikan untuk data pre-test dan post-test secara berurut 0,010 dan $0,021 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi dengan tidak normal.

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas varians dikatakan homogeny apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel. Berdasarkan analisis data yang diperoleh F hitung didapat $2,320 > 4,20$ maka dapat disimpulkan data bersifat homogeny.

Setelah melakukan uji homogenitas selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis T. Uji T hipotesis dapat diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ atau T hitung $> T$ tabel. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel maka hipotesis tidak diterima.

Hasil menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,356 > 0,05$ dan nilai T hitung $1,689 < 2,048$ T tabel yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang diberikan. Berdasarkan uji T terdapat ada pengaruh latihan smash bola gantung terhadap smash kedeng pada sepak takraw SMP 10 Selayar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah pengaruh latihan smash bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng dalam sepak takraw SMP 10 Selayar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ada pengaruh yang signifikan pada hasil yang diperoleh pada tes awal dan tes akhir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh latihan smash bola gantung terhadap smash kedeng sepak takraw SMP 10 Selayar.

REFERENSI

- Awaluddin, & Janwar, M. (2019). Peningkatan Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Sepak Takraw Melalui Alat Bantu Kicking Pad. *Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Rezky Makassar*, 5(2), 56–68.
- Firdaus, F., Suherman, A., & Susilawati, D. (2017). Meningkatkan gerak dasar sepak sila dengan menggunakan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division). *SpoRTIVE*, 2(1), 51–60.
- Getut Pramest. (2014). Pengaruh Variasi Permainan Terhadap Hasil Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 10 Pontianak.
- Harsono. (2001). *Coaching dan aspek-aspek psikologi dalam coaching/Harsono*.
- Iyakrus. (2012). Permainan Sepak Takraw.
- Iyakrus, I., & Ramadhan, A. (2021). Tingkat keterampilan sepak sila pada permainan sepak takraw. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 225–230. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15154>
- Kahl, J. D. W., Kulkarni, R., Jenamani, R. K., Pithani, P., Konwar, M., Nigam, N., ... Salma, I. (2019). Pengaruh Variasi Permainan Terhadap Hasil Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 10 Pontianak. *Time*, 6(3), 198.
- M. Taufik R. (2019). Survei Kemampuan Teknik Dasar Pada Permainan Sepaktakraw Siswa Sma Negeri 2 Camba Kabupaten Maros.
- M Askari Zakariah. (2021). *analisis statistik dengan spss untuk meneliti kuantitatif*.
- Rusli, K. (2021). Pengaruh Masa Pubertas Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 30 Makassar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i1.880>
- Sucipto, B., Sugiyanto, S., & Sugihartono, T. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sepak Sila Melalui Variasi Latihan Berpasangan Pada Permainan Sepak Takraw Siswa Kelas V Sd Negeri 18 Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i1.3368>
- Sugiyono. (2012). Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (Holothuria Atra) Diperairan Menjangan Kecil Karimunjawa. *Of Maqueres*, 7.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*.
- sulaiman. (2008). Hubungan Panjang Tungkai Terhadap Keterampilan Smash Kedeng Pada Siswa SMP N 18 Padang. *Pendidikan Dan Olahraga*, 2, 2.

Yuliawan, E., & Yuliana. (2018). Pengaruh Latihan Smash Bola Gantung Terhadap Kemampuan Smash Kedeng Sepak Takraw Putri, *12*, 9–18.